

EFEKTIFITAS PROGRAM DANA DESA PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOBAKU

NURWAHDANIA

Program Studi Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian yang membahas tentang Efektivitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa tobaku, kecamatan Katoi Kab. Kolaka Utara. Masalah-masalah pokok yang muncul dari penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pengelolaan program dana desa Tobaku, Bagaimana dampak pengelolaan program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tobaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobaku Kec. Katoi Kab. Kolaka Utara, dampak pengelolaan program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tobaku. Urgensi penelitian ini yaitu memberikan penjelasan ilmiah tentang efektivitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tobaku Kec. Katoi Kab. Kolaka Utara, dan dampak pengelolaan program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumen. Tehnik analisis data reduksi data, display data, dan ferivikasi data/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobaku Kec. Katoi Kab. Kolaka Utara, yaitu peningkatan pembangunan infrastruktur, pembangunan bidang kesehatan, peningkatan kebutuhan masyarakat. Adapun dampak pengelolaan program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa tobaku yaitu, pengelolaan dana desa dengan penyaluran air bersih, pembangunan jalan pada kebun masyarakat, pembangunan mushola dan pembangunan MCK(WC umum).

Kata Kunci : Efektifitas, Dana Desa, Peningkatan Kesejahteraan, Ekonomi, Masyarakat

1. Pendahuluan

Membahas mengenai kesejahteraan masyarakat desa, tentunya juga tidak terlepas dari pengelolaan dana yang ada di suatu desa, dalam hal ini ialah peningkatan kesejahteraan dana desa. Dengan adanya peraturan persiden tersebut, kini desa memiliki kepastian dalam hal pendanaan yang bisa dikelola langsung oleh pemerintah desa, dengan demikian pemerintah desa memiliki kesempatan yang lebih besar dalam membangun desanya masing-masing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan dana desa, perlu adanya komitmen bersama dari para aparat pemerintah daerah umumnya dan pemerintah desa khususnya, agar pemerintah desa dapat menggunakan keuangan desa secara akuntabel, maka perlu dipersiapkan program yang transparan dalam proses penyelenggaraannya mengingat bahwa dana yang dikelola tersebut memiliki jumlah yang cukup besar. Sebagaimana data yang diperoleh dalam situs desa-membangun. menyatakan bahwa jumlah alokasi dana desa tahun 2020 yang telah ditetapkan pemerintah dalam RAPBN tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 60 Triliyun. Besaran dana ini mengalami kenaikan dari kesejahteraan dana desa tahun 2021 yang sebesar Rp.49,96 triliyun.

Dengan besarnya anggaran dana desa yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di masing-masing daerah sebagaimana yang dimuat dalam situs desa membangun. Termasuklah didalamnya Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki jumlah desa sebanyak 2.318 desa, khusus untuk Kabupaten Kolaka Utara dengan jumlah desa sebanyak 127

desa dan salah satu diantaranya ialah desa Tobaku.

Desa Tobaku merupakan wilayah yang terdiri dari empat dusun, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan wiraswasta namun banyak juga yang bekerja sebagai buruh dan lain sebagainya. Tidak ada hal yang begitu menarik perhatian dari sudut pandang mata pencaharian masyarakat di desa Tobaku, dikarenakan desa ini berlokasi dipinggiran jalan lintas sehingga memungkinkan letak geografis tersebut memberikan pengaruh bagi masyarakat desa Tobaku untuk memiliki mata pencaharian yang beragam.

Demikian halnya dengan suku yang cukup populer dimasyarakat desa Tobaku juga cukup beragam seperti suku Bugis, suku Luwu dan Tolaki, namun masih ada juga beberapa suku lain yang tidak begitu populer di desa ini seperti suku Jawa, dan lain sebagainya. Kebiasaan masyarakat di desa ini juga tergolong umum sebagaimana masyarakat yang ada dikota biasanya, yang membedakannya ialah kondisi sosial masyarakat desa yang lebih akrab jika dibandingkan dengan kondisi sosial masyarakat kota. Dengan keadaan yang demikian, menjadikan Desa Tobaku sama seperti desa desa biasa pada umumnya karena tidak memiliki ciri khas yang mendominasi dan menarik perhatian masyarakat umum.

Sehubungan dengan hal diatas, sekilas penulis memberi pandangan berdasarkan observasi awal terkait dengan peningkatan kesejahteraan dana desa tahun 2021 di Desa Tobaku. Hingga saat ini di Desa Tobaku hanya menunjukkan peningkatan pada sektor infrastruktur seperti pengecoran jalan, perbaikan saluran parit dan lain sebagainya, walaupun hal tersebut bisa dinilai sebagai wujud kemajuan bagi

desa, akan tetapi pada aspek kesejahteraan masyarakat desa belum menunjukkan tanda-tanda terhadap peningkatannya.

Hal tersebut dapat diperhatikan dengan melihat tingkat perekonomian yang merupakan salah satu unsur dari kesejahteraan masyarakat desa, sejak empat tahun belakangan ini belum ada terlihat perubahan konkrit yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Tobaku, hal ini bisa dinilai dengan mengamati keadaan perekonomian masyarakat desa yang masih tetap sama seperti empat tahun sebelumnya. Dapat disederhanakan bahwa walaupun saat ini sudah ada dana yang di alokasikan kesetiap desa, desa Tobaku masih belum menunjukkan tanda-tanda peningkatan pada kesejahteraan masyarakatnya.

1. Secara objektif, Berdasarkan hasil observasi yang di dapat informasi dari masyarakat Desa Tobaku bahwa belum terlihat secara spesifik seperti adanya pemberian sumur bantuan dari pemerintah terkhusus untuk masyarakat kurang mampu yang belum memiliki sumur. Berbeda dengan desa tetangga yang sudah melihat adanya perubahan pada pembangunan fisik terhadap desa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa tidak sesuai atau adanya kesejangan teori dana desa yaitu tujuan pengelolaan dana desa yang berbunyi “pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa tobaku;.

2. Secara subjektif; Permasalahan ini cukup menarik bagi penulis, dimna penulis ingin memberikan sumbangan berupa pemikiran bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran bersama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dana desa pada pembangunan fisik desa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Program Dana Desa Pada Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobaku”.)

2. Landasan Teori

a. Efektifitas

Makmur dalam bukunya efektifitas kebijakan kelembangaan pengawasan (2010) berpendapat bahwa efektifitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

1. Ketetapan penentuan waktu, waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Ketetapan perhitungan biaya, hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.
3. Ketepatan dalam pengukuran, hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektivitasan.
4. Ketepatan dalam menentukan pilihan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai suatu efektifitas.
5. Ketepatan berfikir dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
6. Ketepatan dalam melakukan perintah, merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas

dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif.

7. Ketepatan dalam menentukan tujuan, tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
8. Ketepatan sasaran, dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

b. Pengelolaan Dana Desa

Dana desa (DD) merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan negara kepada desa. Prioritas penggunaan DD diatur melalui peraturan menteri desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia, yang menjadi salah satu program Nawacita (sembilan program) dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk membangun Indonesia melalui program ADD. Alokasi Dana desa (ADD) adalah kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran untuk desa yang diambil dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan.

Menurut Wardoyo (2013:41) memberikan definisi sebagai berikut: pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian pengerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu Menurut Harsoyo (2007:121) Pengelolaan adalah suatu

istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk mengali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sedangkan Menurut Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian pengelolaan lebih jauh diartikan sebagai penyelenggaraan dan sebagainya. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah penyelenggaraan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurus dan mengatur.

Pengelolaan dana desa pada penelitian ini diukur menggunakan indikator milik (Jaribah, 2006) yaitu:

1. Pengalokasian sumber daya. Pengelolaan dana desa harus dilaksanakan dengan menyeluruh tanpa ada fokus kepada pihak-pihak yang spesifik.

2. Operasional kegiatan mendukung efisiensi dan efektifitas. Pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif dan efisien, semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Teori kesejahteraan secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga macam, yakni *classical utilitarian*, *neoclassical welfare theory* dan *new contractarian approach* (Albert dan Hahnel, 2005: 77). Pendekatan *classical utilitarian* menekankan bahwa kesenangan atau kepuasan seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebanyak mungkin tingkat kesejahteraannya, sedangkan bagi masyarakat peningkatan kesejahteraan kelompoknya merupakan prinsip yang dipegang dalam kehidupannya.

Pendekatan *neoclassical welfare theory* menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu. Perkembangan lainnya dalam teori kesejahteraan sosial adalah munculnya *new contractarian approach* yang mengangkat adanya kebebasan maksimum dalam hidup individu atau seseorang. Hal yang paling ditekankan dalam pendekatan *new contractarian approach* ini adalah individu akan memaksimalkan kebebasannya untuk mengejar konsep mereka tentang barang dan jasa tanpa adanya campur tangan.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak,

tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani (Hukom, 2016)

Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012)

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik. Ciri penelitian *naturalistic* adalah menggunakan latar alamiah sebagai sumber data utamadan penelitian sebagai alat utama, yang melalui data di kumpulkan dan di tafsirkan.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang efektifitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari yaitu:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Efektivitas Pengelolaan Program Dana Desa Tobaku

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dana desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi: pengembangan pos kesehatan desa dan polindes; pengelolaan dan pembinaan posyandu; serta pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Kemudian bila dilihat dari tujuannya, Dana Desa bertujuan untuk

pelaksanaan pembangunan pada Desa tersebut. Dari data yang dihimpun oleh penulis diketahui bahwa ada beberapa pembangunan fisik yang terlihat oleh masyarakat semenjak adanya Dana Desa. Pembangunan tersebut antara lain perbaikan puskesmas induk, perbaikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti TK atau kelompok bermain, perbaikan jalan desa, pembangunan MCK, pembangunan lapangan voli, pembangunan jalan beton, pembagian gengset dan perbaikan masjid atau mushollah. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh DPJK Kemenkeu (2014) bahwa kegiatan yang diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa.

Pengertian efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu kegiatan. Kegiatan tersebut dikatakan efektif jika memberi pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Manfaat analisis efektivitas pengelolaan Dana Desa bagi masyarakat adalah sebagai tolak ukur tentang penyediaan pelayanan yang disediakan oleh Aparatur Desa tersebut. Penyediaan layanan diantaranya seperti pelayanan kesehatan, pendidikan serta pelayanan

publik. Menurut data perhitungan rata-rata tingkat efektivitas Dana Desa sebesar 86,93% dengan kategori cukup efektif sehingga dapat menjelaskan jika pelayanan yang disediakan cukup dirasakan dengan baik oleh masyarakat. Tingkat efektivitas Dana Desa tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintahan Desa dalam mengelola pendapatan Dana Desa dan memaksimalkan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan kondisi di lapangan. Masyarakat dengan mudah memperoleh layanan kesehatan, karena ada program perbaikan puskesmas di Desa yang bersumber dari Dana Desa, sehingga puskesmas tersebut lebih mencakup warga untuk mendapat layanan kesehatan. Berikutnya layanan pendidikan, di desa tobaku mempunyai program pembangunan PAUD/TK karena pentingnya pendidikan tingkat dasar. Jika telah diperkenalkan dengan pendidikan tingkat dasar, diharapkan dapat mempermudah kejenjang selanjutnya, dan penduduk yang berpendidikan akan membangun Desa yang lebih maju. Kemudian pelayanan publik yaitu berupa perbaikan jalan untuk petani sehingga warga mudah menjangkau kebun mereka, perbaikan masjid atau mushollah, MCK, dan lapangan voly. Pentingnya pelayanan publik sangat memudahkan masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada para responden didapatkan informasi bahwa pembangunan fisik di Desa tobaku yang tidak ada di Desa yaitu

pembangunan air bersih bantuan untuk masyarakat, hal tersebut berbeda dari Desa tetangga yang di buat air bersih untuk di gunakan oleh masyarakatnya. Adapun demikian saat dilakukan wawancara dengan Kepala Desa mengatakan untuk pembangunan air bersih masih dalam rencana pemerintah Desa kedepannya. Karena untuk mendapatkan air bersih untuk seluruh warga perlu memantau titik letak mata air yang kemungkinan dalam keadaan cuaca apapun tidak mengalami kekeringan.

Dilihat dari rata-rata jawaban wawancara kepada responden tentang keefektifitas dana desa yang mereka rasakan lebih banyak yang mengatakan bahwa mereka puas dengan kinerja aparat desa . Hal tersebut menunjukkan bahwa responden setuju dengan adanya perbaikan pembangunan fisik di Desa tobaku. Sesuai dengan tujuan Dana Desa adalah untuk meningkatkan pembangunan desa. Dengan demikian perubahan atau perbaikan sarana prasarana di Desa tobaku sudah dirasakan oleh masyarakat di Desa tobaku kecamatan katoi kabupaten kolaka utara.

b. Dampak pengelolaan Program Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Dampak yang di hasilkan dari pengelolaan dana desa yang ada di desa Tobaku, adalah perbaikan dari sarana prasarana, dengan adanya hal tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, misalnya pada perbaikan jalan ke kebun, perbaikan puskesmas, perbaikan lembaga

pendidikan misalnya, anak usia dini (PAUD) Tk dan sekolah dasar, perbaikan wc umum (MCK), pembangunan lapangan voli, perbaikan jalan beton, dan perbaikan masjid atau mushollah. Hal ini lebih mempermudah masyarakat dalam mengakses lokasi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu kepala desa sebagai pelaksana pertanggung jawaban dana desa harus memiliki reaksi dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini tentunya tidak hanya dilakukan oleh kepala desa namun seluruh elemen yang terhimpun dalam struktur pemerintah desa harusnya berperan aktif dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat baik perubahan dalam pola perilaku maupun tingkat kesejahteraan masyarakat. Dana desa yang digunakan di desa Tobaku kecamatan Kato i kabupaten Kolaka utara seperti jalan usaha tani, rabat beton, pupuk pertanian, lapangan voli, dan usaha kecil menengah (UKM).

- a) Pembangunan jalan adalah dengan adanya pembangunan jalan usaha tani masyarakat desa tobaku lebih mudah untuk melakukan transportasi dan tidak memakan waktu yang sangat lama. Pembangunan jalan usaha tani yang di peroleh desa tobaku sepanjang 1.200 m, pembangunan rabat beton, pupuk pertanian, lapangan voli, dan pagar Tk.
- b) Mandi cuci kaskus (MCK) adalah masyarakat desa tobaku lebih layak untuk melakukan adaptasi yang dulunya harus mandi kesungai dan sekarang dengan

adanya mandi cuci kaskus lebih mudah untuk beraktivitas. Pembangunan mandi cuci kaskus (MCK) terdapat 2 bagian, lingkungan 1 dan lingkungan 2. Pembangunan jalan, paret beton, mandi cuci kaskus dan dll.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dampak adanya pengelolaan desa menghasilkan beberapa perubahan pada pembangunan/infrastruktur desa yang mampu mengurangi kesulitan dari masyarakat dalam beraktivitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Torkis Harahap (2019) bahwasanya pengelolaan desa memiliki dampak yang lebih terhadap masyarakat yaitu, perbaikan jalan, perbaikan wc umum, simpan pinjam pada masyarakat, perbaikan paret beton, pemberdayaan masyarakat tani desa, pembangun Gedung serba guna, penelitian ini memiliki banyak dampak dalam efektivitas pengelolaan dana desa berbeda dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab menghambatnya efektivitas pengelolaan Dana tobaku kecamatan kato i kabupaten kolaka utara Desa dalam pembangunan fisik di desa tobaku kecamatan kato i kabupaten kolaka utara, di dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung kepada Kepala Desa dan tokoh masyarakat agar didapatkan hasil yang maksimal. Adapun factor factor yang mempengaruhi menghambatnya efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik di Desa

tobaku kecamatan katoi kabupaten kolaka utara adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini, bahwa faktor penghambat dalam Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di desa tobaku kecamatan katoi yaitu sumber daya manusia yang masih sangat terbatas, dimana kondisi Sumber Daya Manusia Pelaksana Pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa tobaku masih sangat terbatas dan belum sesuai dengan standar kompetensi, baik dari kualitas pendidikan ataupun pengalaman kerja yang dimiliki perangkat Desa tobaku khususnya Kepala Desa Semuli Raya hanya tamatan SMA/SLTA. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Kepala Desa dan Tokoh masyarakat di dalam wawancara. Mereka mengatakan bahwa hal mendasar yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa adalah sumber daya manusia di dalam Pemerintahan Desa. Mereka juga mengatakan kesulitan karena masing-masing Aparatur Desa kurang menguasai bidangnya. Sehingga mereka berharap akan ada penerus di dalam Pemerintahan Desa yang memang menguasai bidangnya maka hal tersebut akan dapat meningkatkan terlaksananya tujuan dari Dana Desa. Sumber daya manusia yang dimaksud disini baik berkaitan dengan jumlah maupun kemampuan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa, secara lebih khusus kemampuan Kepala Desa dan Bendahara Desa dalam mengelola Dana Desa.

2. Informasi

Dari hasil penelitian salah satu faktor penghambat Pengelolaan Dana Desa adalah kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat dari pemerintah desa sehingga masyarakat tidak mengetahui sama sekali fungsi mereka sebagai tim pengawas langsung dalam pengelolaan Dana Desa, melainkan masyarakat hanya mengetahui bahwa ada dan sudah telaksananya pembangunan yang ada di desa. Informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa terkait Pengelolaan Dana Desa masih kurang jelas. Selain tidak pernah melakukan sosialisasi sebelumnya, dalam tahapan musrembang desa pemerintah desa juga hanya sekedar menyebutkan nominal Dana Desa yang diperoleh. Namun tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait dengan tujuan Pengelolaan Dana Desa, bagaimana penggunaan anggaran tersebut, atau bagaimana peran masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa tersebut. Hal tersebut sejalan dengan wawancara kepada Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat, mereka mengatakan memang belum pernah diadakan sosialisasi terkait Dana Desa kepada masyarakat. Bahkan Kepala Desa mengatakan baru memikirkan tentang adanya sosialisasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlin Dwi Sintia (2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya pembangunan di sebuah desa adalah, sumber daya alam, sumber daya manusia, informasi yang kurang dan

juga budaya yang ada pada desa tersebut.

5. Kesimpulan

Mengacu pada hasil-hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut: dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten alokasi dana desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program desa. Pengelolaan.

Keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintah daerah. pengelolaan dana desa dengan adanya dana desa masyarakat Desa Tobaku Kecamatan Katoai Kabupaten Kolaka Utara sudah ada perubahan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan dana desa ini, oleh karena itu masyarakat sudah merasakan perubahan secara menyeluruh, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa Tobaku, proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik dan pada gilirannya menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa, dalam hal ini pemerintah desa memang serius dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan sarana dan prasana serta kualitas sumber daya manusia proses

merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sendiri kegiatan pembangunan desa Tobaku kecamatan Katoai.

Efektivitas pengelolaan dana desa di desa tobaku dapat dikatakan efektif karena masyarakat merasa puas dalam proses pembangunan terutama dalam perekonomian dan masyarakat merasa puas dalam kinerja pihak desa untuk kesejahteraan mereka. Seperti dalam pembangunan beton jalan pertanian sehingga memudahkan masyarakat dalam proses produksi tani, pembagian genset untuk nelayan, pembuatan MCK untuk masyarakat dan lain-lain.

6. Saran

Berdasarkan hasil dari beberapa permasalahan yang ada dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Katoai Kabupaten Kolaka utara peneliti memberikan saran yaitu :

1. Untuk masyarakat desa tobaku kecamatan katoai kabupaten kolaka utara menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam proses pengelolaan dana desa terkait keterlambatan pelaporan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Masyarakat desa tobaku kecamatan katoai kabupaten kolaka utara lebih mendukung dalam melakukan pembangunan infrastruktur.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerjasama dalam membuat program kerja pemerintah desa untuk tercapainya visi dan misi desa yang sejahtera.

4. Untuk aparat desa tobagu kecamatan katoi Kabupaten Kolaka utara lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat sehingga pembangunan di pergunakan secara baik oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Graha Ilmu.
- Al-Haritsi, Jaribah. 2006. *Fikih Ekonomi Umar bin Khattab*. Jakarta : Khalifa Pustaka
- Alqura'an. Terjemahan Departemen Agama*. Jakarta: Departemen Agama.
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Amalia, L. S dan Brilliantien, I. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoharjo*. Anwar Syarifudin, MA. 2010. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Arifin Zainal (2014) *efektivitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam meningkatkan pelaksanaan pembangunan*” (studi kasus pada desa sokobanah daya kecamatan sokobanah kabupaten sampang). fakultas Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Arman Hakim Nasution. 2006. *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Athoillah, Anton. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. Pustaka Setia.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIMYKPN.
- Bahri Astutah Rahayu Sri. (2019) *Efektivitas Penggunaan Dana desa Di Leppangeng kecamatan Ajangale Kabupaten Bone* fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Makassar.
- Bontly, Thomas D. 2005. “*Conversational Implicature Referential Explanation and Use*”. *Journal Philosophical Studies* 125: 1–25. Diakses pada tanggal 19 Maret 2016 di laman <http://proquest.co.id>.
- Dedi Purwana ES, Rahmi, Shandy Aditya (2016). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* EISSN: 2580-4332 Vol. 1 No. 1 Juli 2017
- E, Mingkid, k. kawengian. (2017). *peranan kemonukasi pemerintah dalam pelaksanaan program bersih kampung*. membangun good governance.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka Cipta. area medan.
- Harapan Torkis. (2019) *Pengelolaan Dana desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tani Di desa Payaombur Kecamatan Hutaraja*

- Tinggi Kabupaten Padang Lawas* fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Hartono, Jogyanto. 2014.” *Metode Penelitian Bisnis*”. Edisi Ke-6 Yogyakarta.UniversitasGadjah Mada.
- Hendrik. (n.d.). *pati dan kudus siapakan wisata goa karst*. kopas.com.
- Iga Rosalina. (2012). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. efektifitas pemberdayaan masyarakat.
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0941.
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Irawan. 2004. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE UGM
- J.Ravianto. (2014). *produktivitas dan pengukuran*.jakarta. bina angkasa.
- Jaribah, A.-H. (2006). *Fiqih Ekonomi Umar Bin Khattab*. Khalifah Pustaka.
- Juliana Endang (2017) *Efektivitas Pemanfaatan Dana desa Dalam Menunjang Pembangunan Pe desaan di Kabupaten Asahan* fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera.
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Kawengian, K., Mingkid, E., & Pantow, Julia t. (2017). *Peranan Komunikasi Pemerintah dalam Pelaksanaan Program Bersih Kampung*. *Acta Diurna*, VI(2).
- Kemenkeu RI. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. *Kementrian Keuangan RI: Jakarta*.
- Lexy Moleong.j. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya,.
- Lili Ara, M. (2018). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagen Karya, Kecamatan Lumar*. Universitas Tanjung Pura.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). *Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs*. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), e01050.

- Mauludin, R., Sukamto, A. S., & Muhardi, H. (2017). *Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pencernaan pada Manusia dalam Mata Pelajaran Biologi*. Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN), 3(2), 117–123.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). *The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era*. *Frontiers in Psychology*, 13, 895346.
- Munir. (2017). *pelajar gital*. diakses psds.
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). *Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce*. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005.
- Nazilla Rizki Ulva. (2018) *Efektifitas Pengalokasian Dana desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya)* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.
- Roberto, & Nurnaningsih. (2015). *Menyatakan Dalam Mengatur Pengelolaan Dana Desa Harus Sesuai Dengan Prinsip Dana Desa*.
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara, Serikat Perusahaan Pers, 2018.
- Saragih, Dian Nur Utama (2018) *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana desa Tahun 2017 Dalam UpayaPeningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air BatuKabupaten.Asahan*. Universitas medan
- Suparmoko. 1991. *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE UGM,
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. (1997). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1 & 2. Jakarta : Erlangga.
- Ultafiah, W. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wibawanto, N. S. (2015). *Elektronika Dasar : Pengenalan Praktis*.
- Zahro Nuning Fatimatuz (2020) *Efektivitas Pengelolaan Dana desa (DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik Universitas Halu Oleo Kendari*.

